

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan hal-hal yang berkaitan dengan bagian awal. Bagian awal tersebut meliputi: (1) latar belakang peneliti, (2) masalah peneliti, (3) tujuan peneliti, (4) definisi oprasional, (5) manfaat peneliti, dan (6) ruang lingkup peneliti. Pokok-pokok bahasan tersebut akan dibahas secara berurutan sebagai berikut.

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Karya sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada disekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Karya sastra umumnya berisi tentang permasalahan yang mengelilingi kehidupan pengarang. Permasalahan itu dapat berupa permasalahan yang terjadi pada diri pengarang ataupun dari luar diri pengarang. Melalui karya sastra pengarang berusaha memaparkan suka duka kehidupan pengarang yang telah dialami. Karena itu, karya sastra memiliki makna yang dihasilkan dari pengamatan terhadap kehidupan yang diciptakan oleh pengarang baik berupa novel, cerpen, puisi ataupun drama yang berguna untuk dinikmati, difahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Salah satu bentuk karya sastra yaitu puisi. Puisi adalah salah satu karya sastra tertulis yang paling awal ditulis oleh manusia (Waluyo, 2003:1). Menurut Kosasih (2014:97) puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Sedangkan menurut Samosir (2015:18) puisi adalah sebuah ciptaan manusia berupa ungkapan jiwa yang ditampilkan secara ekspresif

dituangkan dalam bentuk bahasa indah, kata-kata yang estetik, rangkaian bunyi yang anggun dan memiliki daya tarik bagi para pembaca. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Adapun kekayaan makna yang terkandung dalam puisi yang disebabkan oleh pemadatan segala unsur bahasa. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan yang digunakan sehari-hari. Puisi menggunakan bahasa yang ringkas, namun maknanya sangat kaya. Kata-kata yang digunakannya adalah kata-kata konotatif yang mengandung banyak penafsiran dan pengertian.

Secara garis besar, unsur-unsur puisi terbagi kedalam dua macam, yakni unsur fisik dan unsur batin (Samosir, 2015:20). Unsur fisik puisi adalah unsur pembangun puisi yang bersifat fisik atau nampak dalam bentuk susunan kata-katanya. Unsur fisik puisi terdiri dari: diksi, pengimajinasian, kata konkret, majas, rima, dan tipografi. Unsur batin puisi adalah unsur pembangun puisi yang tidak tampak langsung dalam penulisan kata-katanya. Unsur batin puisi tersebut meliputi, tema, amanat, nada dan suasana. Menurut Waluyo (2003:17-18) jenis-jenis tema dapat berupa: tema ketuhanan, kemanusiaan, cinta, patriotisme, perjuangan, kegagalan hidup, alam, keadilan, kritik sosial, demokrasi, dan tema kesetiakawanan. Sedangkan nada dan suasana terdapat nada sinis, protes, menggurui, memerontak, main-main, serius, patriotik, belas kasih, takut, mencekam, santai, masa bodoh, pesimis, humor, pencemooh, kharismatik, filosofis, khusyuk, dan sebagainya. Unsur-unsur puisi itu tidak dapat berdiri sendiri, melainkan adanya sebuah struktur. Seluruh unsur-unsur tersebut merupakan satu kesatuan yang bersangkutan paut. Oleh karena itu, menganalisis

puisi bukan hal yang mudah karena dalam suatu karya khususnya puisi menyimpan makna yang tersembunyi yang harus diungkapkan oleh pembaca.

Peneliti akan menganalisis Kumpulan Puisi Berlatih Solmisasi Karya Dedi Tri Riyadi dan berfokus pada unsur batin, yaitu (1) tema, (2) amanat, (3) nada dan suasana. Peneliti memilih Kumpulan Puisi Berlatih Solmisasi Karya Dedi Tri Riyadi karena dalam kumpulan puisinya penulis disini memadukan sebuah puisi yaitu dengan unsur musik dan juga terdapat tembang-tembang macapat/puisi tradisional Jawa.

Dalam kumpulan puisi tersebut terdapat 103 judul puisi dan peneliti disini hanya mengambil 20 judul puisi untuk di analisis unsur batinnya yaitu (1) Jurudhemung, (2) Wirangrong, (3) Balabak, (4) Gambuh, (5) Megatruh, (6) Sinom, (7) Dhandhanggula, (8) Maskumambang, (9) Durma, (10) Pangkur, (11) Pocung, (12) Tiga Larik dari Musim Gugur, (13) Lagu Padang, (14) Ode Untuk Shinta, (15) Empat Larik dari Hutan, (16) Bandar Udara, (17) *Runway*, (18) Di Bawah Permukaan Air, (19) Sesaat Setelah Badai, (20) Kadang Laut Mengamuk. Peneliti memilih 20 judul puisi diatas karena ke 20 judul tersebut memiliki tingkat analisis yang mudah dalam artian gambaran mengenai tema, amanat, dan nada dan suasananya tampak nyata bukan abstrak.

Peneliti memilih Kumpulan Puisi karya Dedi Tri Riyadi dengan menganalisis unsur batin adalah sebagai berikut. *Pertama*, apabila ditinjau dari sisi maknanya, unsur batin puisi adalah hal terpenting dalam membangun puisi. *Kedua*, nilai keindahan yang terkandung dalam sebuah puisi dapat dilihat dari unsur batinnya, dalam penelitian ini unsur batin termasuk unsur dalam puisi. *Ketiga*, akan memudahkan pembaca memahami sebuah puisi dengan melihat dari

segi struktur batinnya. *Keempat*, analisis unsur batin ini merupakan salah satu bentuk penilaian pada indah tidaknya puisi tersebut.

Penelitian terdahulu tentang unsur batin dalam puisi pernah dilakukan oleh Khusnul Fadhillah (2015) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember dengan judul “Analisis Struktur Fisik dan Batin Puisi Karya Siswa Kelas VII Semester 2 SMP Muhammadiyah 1 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada tema puisi karangan siswa terdapat kasih sayang orang tua kepada anak, rasa syukur terhadap sang pencipta, keindahan sungai, ketulusan seorang ibu merawat anaknya, keragaman pencitraan, gaya bahasa, tema, dan amanat dalam puisi karangan siswa menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki kekhasan dalam membuat puisi.

Perbedaan yang ada dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah objek yang dikaji berupa Kumpulan Puisi Berlatih Solmisasi karya Dedi Tri Riyadi. Fokus penelitian ini hanya unsur batin puisi saja yang berupa tema, amanat, nada dan suasana yang terdapat di dalam Kumpulan Puisi Berlatih Solmisasi karya Dedi Tri Riyadi.

Sebagai contoh salah satu Kumpulan Puisi Berlatih Solmisasi karya Dedi Tri Riyadi dengan judul “*Jurudhemung*” mengandung unsur batin berupa nada dan suasana. Adapun lirik puisi sebagai berikut.

### **Puisi 1 Jurudhemung**

**Ia meng gaya tak jengah,  
membawa sejumlah lagu.  
Dibuatlah langkah lucu,  
Seturut ketuk irama.  
Juga gerak tangan itu,  
seperti memutar cakera –  
*‘ngiris waktu: Sang Benalu.***

Pada kutipan puisi di atas menjelaskan unsur batin puisi yaitu nada dan suasana. Menurut Waluyo (2003: 37) nada mengungkapkan sikap penyair terhadap pembaca. Dari sikap itu terciptalah suasana puisi. Berdasarkan data ke 1 puisi berjudul “Jurudhemung” bait 1 baris 1-7 puisi ini memiliki nada dan suasana masa bodoh, karena puisi tersebut menggambarkan seseorang yang tidak memperdulikan orang yang telah membantunya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengangkat judul skripsi “Analisi Unsur Batin Kumpulan Puisi Berlatih Solmisasi Karya Dedi Tri Riyadi”.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah tema dalam kumpulan puisi berlatih solmisasi karya Dedi Tri Riyadi?
2. Bagaimanakah amanat dalam kumpulan puisi berlatih solmisasi karya Dedi Tri Riyadi?
3. Bagaimanakah nada dan suasana dalam kumpulan puisi berlatih solmisasi karya Dedi Tri Riyadi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan tema dalam kumpulan puisi berlatih solmisasi karya Dedi Tri Riyadi.

2. Mendeskripsikan amanat dalam kumpulan puisi berlatih solmisasi karya Dedi Tri Riyadi.
3. Mendeskripsikan nada dan suasana dalam kumpulan puisi berlatih solmisasi karya Dedi Tri Riyadi

#### **1.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional berfungsi untuk mencegah kerancuan pemahaman mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian *Analisis Unsur Batin dalam Kumpulan Puisi Berlatih Solmisasi karya Dedi Tri Riyadi*. Definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Unsur batin puisi adalah tinjauan terhadap puisi yang memiliki sub bagian yakni tema, amanat, nada dan suasana. Bagaian-bagian tersebut merupakan satu kesatuan dalam puisi yang menunjang keutuhan sebuah puisi.
2. Tema adalah gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya.
3. Amanat adalah pesan atau maksud yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca, biasanya berisi nasihat, ajaran-ajaran, dan tujuan-tujuan.
4. Nada dan suara adalah sikap penyair terhadap pembacanya, pembacaan puisi dengan memperhatikan intonasi dang tinggi rendahnya nada.
5. Kumpulan Puisi Berlatih Solmisasi merupakan puisi karya Dedi Tri Riyadi, yang berjudul Kumpulan Puisi Berlatih Solmisasi. Buku ini memiliki ketebal buku 14 x 20 cm dengan jumlah halaman 164 lembar yang terdiri dari 103 judul puisi. Kumpulan puisi ini diterbitkan oleh BASABASI, cetakan pertama diterbitkan pada bulan November 2017.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang Analisis Unsur Batin dalam Kumpulan Puisi Berlatih Solmisasi karya Dedi Tri Riyadi memiliki manfaat sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam pembelajaran bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya mengenai unsur batin puisi.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak antara sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Jember.
- b. Bagi mahasiswa PBSI, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif dalam kemajuan diri.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penulisan skripsi ini adalah data penelitian, yaitu lirik-lirik yang menunjukkan unsur batin di dalam puisi diantaranya, (1) tema, (2) amanat, (3) nada dan suasana. Sumber penelitian yaitu Kumpulan Puisi Berlatih Solmisasi Karya Dedi Tri Riyadi, dalam penelitian ini puisi sebagai sumber data yang

didalamnya terdapat 103 judul puisi. Akan tetapi peneliti akan mengambil 20 judul puisi yang mengandung unsur batin, dan lokasi penelitian ini dilakukan di perpustakaan dan ruang baca Universitas Muhammadiyah Jember dan perpustakaan Universitas Jember.

Peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat berbagai informasi juga memiliki fasilitas peminjaman buku, selain itu juga tempatnya yang strategis dan dapat menambah wawasan yang luas untuk mencari data-data penunjang guna mendukung data primer.

